

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang musik Melayu sebagai pengembangan bahan ajar ansambel musik sekolah untuk siswa SMP seperti yang telah diuraikan di muka, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis rentak musik Melayu (langgam, inang, joget, dan zapin), mempunyai karakteristik musikal, nilai-nilai pendidikan, psikologis, dan teknis yang dapat diangkat sebagai bahan ajar ansambel musik sekolah di SMP. Karakteristik tersebut sangat dibutuhkan dalam upaya menumbuhkan sikap apresiatif dan kreatif siswa, dalam proses pembelajaran musik Melayu di sekolah.
2. Bentuk akhir yang dibutuhkan dari produk penelitian ini adalah buku yang berisi kumpulan aransemen ansambel musik Melayu, dengan pengantar tentang etnomusikologi musik Melayu, dan CD yang berisi rekaman audio aransemen ansambel musik Melayu, untuk membantu proses pembelajaran. Produk tersebut sangat penting karena masih terbatasnya bahan ajar musik Melayu berbentuk buku dan CD untuk siswa SMP yang sesuai dengan tujuan KTSP.

3. Melalui tahap uji coba dan validasi produk, maka bahan ajar berupa aransemen ansambel musik sekolah dengan materi lagu-lagu Melayu ini layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran seni budaya di SMP. Minat dan motivasi siswa untuk mempelajari musik Melayu lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Dengan dibuatnya produk akhir berupa buku kumpulan aransemen ansambel musik sekolah lagu-lagu Melayu dan CD audisinya, maka kendala terbatasnya bahan ajar musik Melayu di sekolah dapat teratasi. Dengan demikian, kegiatan belajar terhadap apresiasi dan kreasi musik Melayu di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Rekomendasi

Memperhatikan hasil penelitian dan implikasinya terhadap pembelajaran musik Melayu di sekolah, maka beberapa rekomendasi peneliti sampaikan kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Bintang Propinsi Kepulauan Riau.

Dengan adanya bahan ajar Ansambel Musik Melayu ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap program dan kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Bintang terhadap usaha pembinaan dan pengembangan musik Melayu, melalui Dinas Pendidikan Propinsi maupun Kabupaten. Bahan ajar Ansambel Musik Melayu ini direkomendasikan sebagai penunjang kurikulum muatan lokal musik Melayu, dan tersedianya buku-buku penunjang yang diharapkan dapat

menumbuhkembangkan minat belajar dan kreativitas siswa terhadap musik Melayu.

2. Guru Seni Budaya SMP di wilayah Propinsi Kepulauan Riau khususnya, dan SMP se-Indonesia pada umumnya.

Bahan ajar Ansambel Musik Melayu ini dapat diterapkan sebagai salah satu materi kegiatan ekstrakurikuler musik daerah setempat bagi SMP di wilayah Propinsi kepulauan Riau, dan musik Nusantara bagi SMP se-Indonesia. Dengan demikian, bahan ajar Ansambel Musik Melayu ini akan menambah wawasan, apresiasi, dan kreasi terhadap khasanah musik Nusantara. Disamping itu, juga sebagai masukan bagi sekolah terhadap pengadaan dan pengelolaan media alat musik serta sarana pendukung dalam pembelajaran musik Melayu

3. Jurusan Pendidikan Seni Musik di Perguruan Tinggi.

Bahan ajar Ansambel Musik Melayu ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi penyajian mata kuliah yang berkaitan dengan materi pengembangan musik nusantara. Sehingga, mahasiswa seni diharapkan mampu meningkatkan wawasan budaya bangsa yang diawali dengan menambah perbendaharaan seni musik nusantara.

4. Peneliti berikutnya.

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya terhadap pengembangan tema-tema penelitian:

- a. Meneliti karakteristik musik Melayu asli maupun tradisional yang dapat diangkat sebagai bahan ajar musik Melayu untuk siswa SMP.
- b. Meneliti dan mengembangkan bentuk serta isi bahan ajar musik Melayu asli maupun tradisional untuk siswa SMP.
- c. Menciptakan model ataupun bahan ajar musik Melayu yang lebih berpusat pada kreatifitas siswa SMP.

